

## Bibliometric Analysis and Literature Review of Service Tax Keyword Indexed by Google Scholar

Arwa El Zahra<sup>1</sup>, Sri  
Andriani<sup>2</sup>

### Abstrak

Makalah ini menggunakan VOSviewer untuk analisis bibliometrik kata kunci pajak jasa, yang bertujuan untuk memahami tren penelitian dan kolaborasi di bidang tersebut. Melalui analisis kuantitatif dalam studi bibliometrik terhadap 200 artikel dari tahun 2019 hingga 2024, sumber pengumpulan data berasal dari penelusuran jurnal nasional dan internasional yang terindeks Google Scholar, Sinta, dan Scopus melalui aplikasi Perish/Harzing. Teknik analisis data dengan analisis bibliometrik pajak jasa dengan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan kajian bibliometrik VOSviewer, penelitian mengenai pajak jasa terbagi menjadi 10 kluster dan 172 item topik. Implikasi dan kontribusi dari penelitian ini adalah memetakan topik-topik yang sering diteliti oleh para peneliti sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang sudah ada dan area yang membutuhkan eksplorasi lebih lanjut. Dengan menganalisis kluster dan topik-topik tersebut, para peneliti juga dapat memperoleh gambaran mengenai tren dan pola penelitian pajak jasa selama ini.

**Kata Kunci:** Service Tax, Bibliometric, VOSViewer, Research Trends, Topic Mapping

### Abstract

*The paper employs VOSviewer for bibliometric analysis of service tax keywords, aiming to understand research trends and collaborations in the field. Through quantitative analysis in bibliometric studies of 200 articles from 2019 to 2024, the source of data collection comes from searching national and international journals indexed by Google Scholar, Sinta, and Scopus through the Perish/Harzing application. Data analysis techniques with bibliometric analysis on service tax with VOSviewer. The results showed that, based on the VOSviewer bibliometric study, research on service tax was divided into 10 clusters and 172 topic items. The implication and contribution of this research is to map the topics that are often researched by researchers so that they can be a reference for subsequent researchers. This can help identify gaps in existing research and areas that require further exploration. By analyzing the clusters and topic items, researchers can also gain insight into the trends and patterns in service tax research over the years.*

**Keywords:** Service Tax; Bibliometrics; VOSviewer; Research Trends; Topic Mapping.

---

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, email: [Arwaelzahra9@gmail.com](mailto:Arwaelzahra9@gmail.com)

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, email: [sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id](mailto:sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id)

## PENDAHULUAN

*Service Tax* telah menjadi topik penting dalam diskusi perpajakan di berbagai negara. Perpajakan menjadi penting bagi negara karena memungkinkan pemerintah untuk memberikan layanan kepada warganya untuk memaksimalkan kemakmuran mereka (Hanifah & Yudianto, 2019). Pajak disebut sebagai sub-komponen pendapatan pemerintah dan idealnya merupakan sumber pendapatan utama bagi pemerintah sejumlah negara (Adeniyi & Adesunloro, 2017). Pemerintah harus menyediakan barang yang berkualitas dan pelayanan kepada warga negara (Putra & Fathurrahman, 2022). Beberapa skala pengukuran layanan pajak telah dikembangkan dalam pengaturan wajib pajak online dan offline yang berbeda (Ghazal et al., 2018). Meskipun layanan disampaikan banyak menggunakan internet, hal ini berfungsi selama pengguna saling terhubung dalam komunikasi dan jaringan yang sama (Manoharan, 2014). Dengan munculnya teknologi baru, model bisnis baru, dan pendatang baru ke pasar layanan pajak, pendatang baru ini mungkin memiliki kemampuan inti dalam bidang-bidang yang tidak terkait dengan pajak seperti pengembangan perangkat lunak dan analisis data ("Rethink. Tax Serv.," 2016). Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa kualitas layanan dan kualifikasi profesional adalah aspek kunci untuk retensi klien (Azzari et al., 2020). Kualitas layanan didefinisikan sebagai penilaian pelanggan secara keseluruhan atas layanan yang diberikan (Zeithaml, 1988). Hal ini mendorong penelitian dan publikasi ilmiah yang membahas berbagai aspek Pajak Jasa, termasuk definisi, basis pajak, tarif, dan implikasinya terhadap bisnis dan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bibliometrik kata kunci "*Tax Service*" menggunakan *VOSviewer*, sebuah perangkat lunak visualisasi data ilmiah (Xia et al., 2022). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian, institusi, dan penulis yang paling produktif dalam bidang Pajak Jasa, serta memetakan hubungan dan kolaborasi antar peneliti. Pentingnya penelitian ini terletak pada beberapa hal: (1) Analisis bibliometrik dapat membantu memahami tren penelitian terkini di bidang Pajak Jasa, mengidentifikasi topik penelitian yang paling banyak dipelajari, dan potensi celah penelitian yang dapat dieksplorasi di masa depan; dan (2) Penelitian ini dapat mengidentifikasi institusi dan penulis yang paling produktif dalam bidang Pajak Jasa, yang dapat menjadi sumber informasi dan referensi penting bagi peneliti lain; dan (3) Analisis bibliometrik dapat memetakan hubungan dan kolaborasi antar peneliti dalam bidang Pajak Jasa, yang dapat membantu mengidentifikasi jaringan penelitian dan potensi kerjasama di masa depan.

Mayoritas definisi kualitas layanan yang berfokus pada konsumen (Lewis et al., 2020). Nilai kualitas pelayanan pajak didasarkan pada tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pajak, terutama setelah reformasi dan modernisasi sistem perpajakan, termasuk penerapan sistem e-tax, yang memungkinkan pembayaran pajak secara online. Sistem ini mengurangi kemungkinan wajib pajak mendapatkan sanksi pajak dan memungkinkan wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya (Lailiyah & Andriani, 2023). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas layanan pajak adalah sebagai berikut: kualitas interaksi, yaitu bagaimana layanan pajak berkomunikasi dengan wajib pajak sehingga mereka merasa puas; dan kualitas lingkungan fisik, yaitu segala kondisi fisik yang ada di sekitar kantor pajak, yang peran kualitas lingkungan fisik dapat mempengaruhi layanan yang diberikan kepada wajib pajak. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan pajak adalah layanan yang efisien (Subekti & Yuliana, 2024).

Analisis bibliometrik telah berkembang menjadi metode populer untuk mempelajari pola dan tren dalam penelitian ilmiah. Analisis bibliometrik menggunakan teknik matematika dan statistika untuk menganalisis tulisan dan jurnal ilmiah lainnya. Selain itu, metode ini menggunakan data bibliografi, seperti judul publikasi, abstrak, kata kunci, dan afiliasi penulis, untuk membuat visualisasi data yang membantu peneliti memahami lanskap penelitian di suatu bidang tertentu. Studi bibliometrik ini digunakan untuk literatur yang terkait dengan pengukuran. Ini juga digunakan untuk mengevaluasi literatur dari kepengarangan, topik penelitian, hingga perkembangan ilmu pengetahuan, dengan hasil evaluasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan saat membuat keputusan (Aulia & Rusli, 2020).

*VOSviewer* adalah alat perangkat lunak yang memungkinkan Anda membuat, menjelajahi, dan melihat peta jaringan metadata. Dengan demikian, perangkat ini melakukan dua fungsi utama: (1) Menciptakan peta bibliometrik berdasarkan jaringan metadata; peta ini dapat mencakup jaringan kata kunci, publikasi ilmiah,

jurnal, peneliti, institusi, negara, dan sebagainya yang sudah tersedia atau belum tersedia. (2) Menampilkan dan menjelajahi peta bibliometrik. Tiga mode visualisasi tersedia untuk *Vosviewer*: visualisasi jaringan, *overlay*, dan kepadatan (Van Eck & Waltman, 2021).

Studi literatur merupakan teknik penelitian yang mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber informasi relevan untuk memahami suatu topik secara menyeluruh. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih fokus, dan mendapatkan landasan teori yang kuat. Dalam penerapannya, studi literatur melibatkan pencarian dan pemilihan sumber terpercaya, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian. Peneliti kemudian menganalisis sumber-sumber tersebut untuk mengidentifikasi temuan dan pola, menghubungkan temuan dengan konteks penelitian, dan membuat sintesis pengetahuan yang ada. Studi literatur dapat dilakukan sebagai penelitian mandiri atau bagian dari penelitian yang lebih besar. Metode ini umum digunakan dalam penelitian kualitatif, namun juga dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi variabel dan merumuskan hipotesis (El-Halaby et al., 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan satu pendekatan, yaitu metode kuantitatif pada studi bibliometrik. Analisis bibliometrik menerapkan analisis statistik kuantitatif pada publikasi dan menyediakan proses yang obyektif, kuantitatif, sistematis, transparan, dan dapat direproduksi (Aria & Cuccurullo, 2017). Objek penelitiannya adalah *Service Tax* dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel jurnal penelitian tentang *Service Tax* yang terdaftar pada *Google Scholar*.

Sumber pengambilan data berasal dari penelusuran jurnal nasional dan internasional terindeks *Google Scholar*, dan *Sinta* melalui aplikasi *Perish/Harzing*. Selain *Google Scholar* Alat analisis data menggunakan *software Microsoft Excel*, *Mendeley Dekstop*, dan *VOSviewer*. Sesuai dengan judul, kata kunci, dan persyaratan abstrak, kata kunci "*Service Tax*" digunakan untuk mencari data yang dipublikasikan atau diterbitkan. Hasilnya, ada 200 artikel diperoleh dan dievaluasi berdasarkan topik yang dipilih. Publikasi yang dipilih diterbitkan antara tahun 2019 sampai 2024.

Teknik pengumpulan data meliputi: (1) membuka *software Perish/Harzing*, lalu mencari jurnal berdasarkan kategori *title words* berkata kunci "*Service Tax*" dalam kurun waktu lima tahun; (2) mengumpulkan data judul jurnal dalam *Microsoft Excel*, dan mengidentifikasi judul jurnal yang ganda; (3) mengunduh file berformat RIS (*Research Information Systems*) dan PDF (*Portable Document Format*) dari seluruh jurnal yang telah dikumpulkan datanya; dan (4) memasukkan file data RIS ke dalam *software Mendeley Dekstop*.

Analisis data dalam penelitian ini menggabungkan dua metode utama: (1) Visualisasi jaringan bibliometrik dan tren publikasi ilmiah menggunakan perangkat lunak *VOSviewer (Visualization of Similarities)*. Metode ini melibatkan pengenalan jumlah kluster dan item dalam jaringan untuk memahami pola penelitian dan kolaborasi dalam bidang yang diteliti. (2) Pemetaan topik penelitian berdasarkan studi literatur. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi topik-topik yang sering diteliti dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tren penelitian dalam bidang tersebut (Somantri & Sukardi, 2019)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

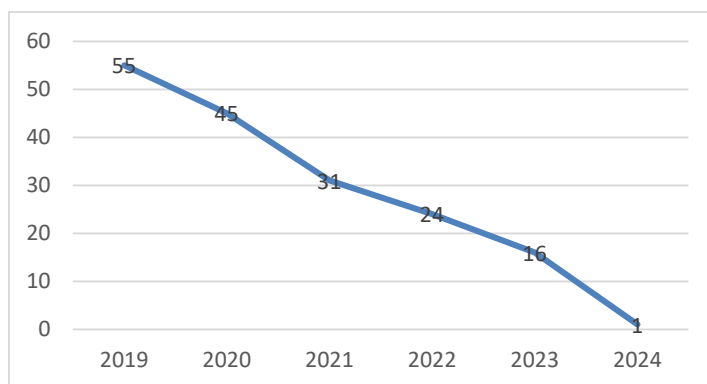
### **Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah Seputar *Service Tax***

Terdapat 200 publikasi jurnal dengan sitasi tertinggi berdasarkan hasil pengumpulan data yang berasal dari aplikasi *Perish/Harzing* selama periode 2019 hingga tahun 2024. Tetapi dari 200 data akan dipilah dan hanya menggunakan data berbentuk jurnal dengan membuang data yang berbentuk buku, report ataupun tidak ada keterangan *publisher* ataupun *publications*. Hasilnya, terdapat 20 data tanpa keterangan *publications*, 2 data tanpa keterangan *publisher* dan 5 lainnya berbentuk buku, sehingga hasil akhir setelah dipisah hanya memuat 172 jurnal.

Gambar 1 menggambarkan bentuk kurva penelitian dari tahun 2019 hingga tahun 2024 untuk kata kunci "*Service Tax*" Selama enam tahun terakhir, perkembangan penelitian yang menggunakan kata kunci tersebut semakin menurun. Bentuk kemiringan ke bawah mencerminkan penurunan tersebut. Terdapat 55 jurnal pada

tahun 2019, dan 45 jurnal pada tahun 2020, dan menurun menjadi 31 jurnal pada tahun 2021, 24 jurnal pada tahun 2022, dan 16 jurnal pada tahun 2023, sampai di pertengahan tahun 2024 hanya terdapat 1 jurnal yang membahas kata kunci tersebut. Rata-rata publikasi artikel yang relevan dengan kata kunci “*Service Tax*” dalam enam tahun terakhir yaitu dari tahun 2019-2024 sebanyak 29 artikel per tahun. Datanya dapat dilihat pada Tabel 1.

Dalam tabel 2, terdapat 6 afiliasi/lembaga terbanyak dalam mempublikasikan artikel penelitian seputar *Sercive Tax*. Jurnal Ilmiah *American economic journal: economic policy* merupakan lembaga penerbit jurnal yang terbanyak mempublikasikan hasil penelitian seputar *keyword* ini, yang mencapai 5 artikel.



Gambar 1. Tingkat Perkembangan Penelitian *Service Tax*

Tabel 1. Rata – Rata Publikasi Artikel pada Tahun 2019 – 2024

Tahun	Jumlah Publikasi
2019	55
2020	45
2021	31
2022	24
2023	16
2024	1
Total	172
Avarage	29

Sumber: Data diolah, *Microsoft Excel 2019*

Tabel 2. Peringkat 6 institusi dan jurnal penerbit publikasi ilmiah seputaa *Service Tax*

Nama Afiliasi/Lembaga	Jumlah Publikasi
American economic journal: economic policy	5
Journal of Development Economics	3
Journal of Tax Reform	3
IEEE Journal	2
China Journal of Accounting Research	2
Journal of Tax	2

Sumber: Data diolah, *Microsoft Excel 2019*

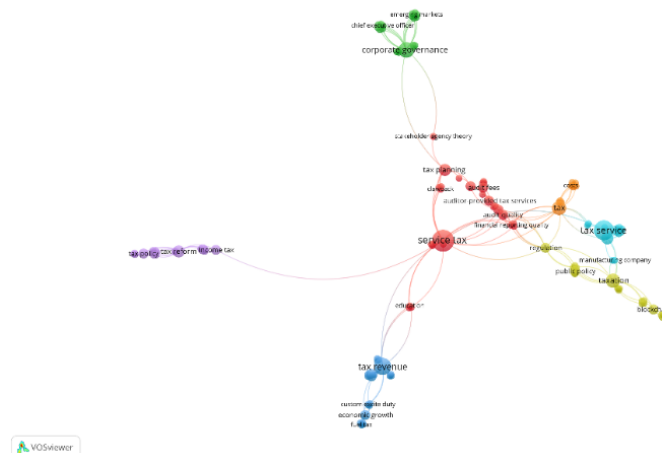
### Cluster Hasil Pemetaan *VOSViewer* dengan Kata Kunci “*Service Tax*”

Di *VOSViewer*, jumlah minimum hubungan antar item diatur menjadi dua (Al Husaeni & Nandiyanto, 2022). Jumlah kluster yang dibuat berdasarkan hasil pemetaan menggunakan *VOSViewer* dengan kata kunci “*Service Tax*” adalah 7. Setiap kluster mempunyai warna berbeda yang menunjukkan jenis kluster tersebut. Setiap kluster mempunyai lingkaran berukuran berbeda. Frekuensi lingkaran menentukan besar kecilnya. Kata kunci tersebut menunjukkan lebih sering digunakan seiring dengan bertambahnya ukuran lingkaran. Kata

tersebut lebih sedikit digunakan seiring ukuran lingkaran semakin kecil. Berikut ini adalah sepuluh klaster yang diperoleh dari pemetaan VOSViewer dengan kata kunci “Service Tax”:

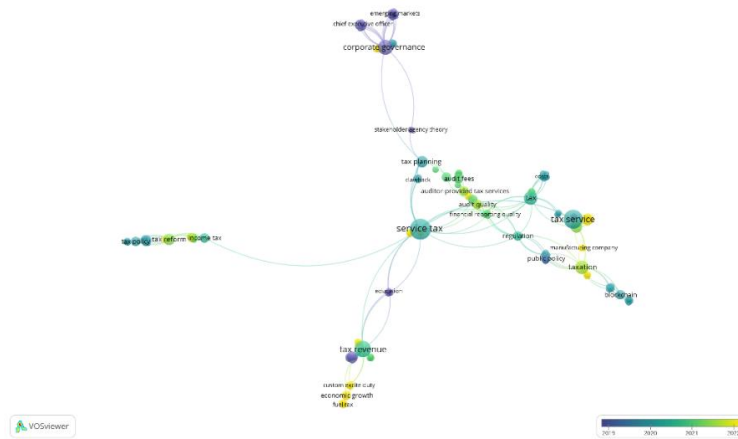
- i. Klaster 1 terdiri dari 28 item topik, yaitu: *audit fees, audit pricing, audit quality, auditor-provided tax service, clawback, earnings management, education, effective tax rates, executive compensation, financial reporting quality, fiscal psychology paradigm, healthcare services, income tax estimation, institutional changes, non-deterrence approach, nonaudit services, pcaob, public service delivery, restatements, service and trust paradigm, service quality, service tax, stakeholder agency theory, tax department, tax non-audit services, tax planning, tax risk, vat reform.*
- ii. Klaster 2 terdiri dari 21 item topik, yaitu: *agency theory, chief executive officer, corporate governance, corporate social respons, corporate tax avoidance, current ratio, debt level, directors, emerging markets, enterprise value (finance), firm performance, firm value, goods & services tax, macroeconomic fluctuative, malaysia, operating performance, organizational performance, return on equity, sales growth, sensitivity analysis, value.*
- iii. Klaster 3 terdiri dari 20 item topik, yaitu: *block chain, cross subsidy, custom excite duty, developing countries, dynamic cge model, economic growth, entropy balancing, financial development, fuel tax, household income, inflation, market capitalization, mobile money, purchasing management, real gross domestic, supply chain, tax revenue, tax transaction, value added tax, virtual payment instrument.*
- iv. Klaster 4 terdiri dari 19 item topik, yaitu: *accounting profession, artificial intelligence, big data, blockchain, cryptocurrency, determinants, digital economy, digital technologies, economic behavior, government communication, machine learning, online tax, public acceptance, public policy, regulation, sales and service tax, tax perception, taxation, taxes.*
- v. Klaster 5 terdiri dari 18 item topik, yaitu: *accounting information, income tax, obligatory payments, optimal taxation, progressive scale, tax autonomy of states, tax burden, tax competition, tax concept, tax deduction, tax enforcement, tax havens, tax payment, tax policy, tax reform, tax svstem, tax-free allowance, types of taxes.*
- vi. Klaster 6 terdiri dari 12 item topik, yaitu: *manufacturing company, personal norms, services tax, smes, social norms, tax compliance costs, tax fairness, tax inspection and audit, tax knowledge, tax morale, tax service, tax system's fairness, taxpayers, voluntary tax compliance.*
- vii. Klaster 7 terdiri dari 10 item topik, yaitu: *business, costs, government policy, implementation, incentive policy, malaysian goods, royal malaysian custom, small and medium-sized, start-up compliance cost, tax.*

Penelusuran jurnal pada software *Perish/Harzing* yang diekspor dalam format RIS (*Research Information Systems*), kemudian diinput dan dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*. *VOSviewer* sendiri dapat menyajikan *network visualization* (Gambar 2), *overlay visualization* (Gambar 3) dan *density visualization* (Gambar 4). (Novia et al., 2023) Pada *network visualization*, hubungan – hubungan akan diwakili oleh jaringan atau garis yang menghubungkan antar item topik. (Al Husaeni & Nandiyanto, 2022)

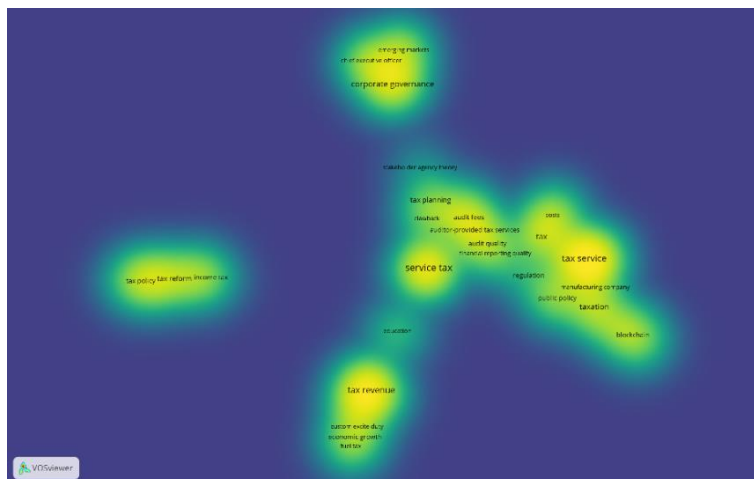


**Gambar 2. Network Visualization dari service tax**

Dalam bentuk *network visualization*, Gambar 2 menggambarkan kluster dari setiap item topik yang dieksplorasi. Istilah “*service tax*” digunakan dalam penelitian ini sebagai kata kunci.



**Gambar 3. Overlay Visualization dari Service tax**



**Gambar 4. Density Visualization dari Service tax**

**Gambar 4** mengilustrasikan *density visualization*. Dapat terlihat seberapa sering istilah tersebut akan digunakan dalam penelitian menggunakan metode density visualization. Rona sebuah frasa dapat digunakan untuk menilai seberapa sering frasa tersebut digunakan. Semakin dalam rona istilah tersebut, semakin sering istilah tersebut digunakan.

### **Pemetaan Studi Literature Review Seputar Variabel Determinan Service Tax**

Berdasarkan telaah studi *literature review* pada jurnal-jurnal penelitian yang telah di analisis dengan menggunakan *VOSviewer*, peneliti menemukan 9 topik, yaitu sebagai berikut:

Pertama, *Tax Revenue*. *Service tax* merupakan sumber *tax revenue* (penerimaan pajak) penting bagi pemerintah. Pajak ini dibayarkan atas jasa yang diterima konsumen dan disetorkan oleh penyedia jasa kepada pemerintah. Kontribusi *service tax* terhadap *tax revenue* bervariasi tergantung negara, jenis jasa, dan tarif pajak. Menurut (Allan & Hovsepyan, 2019) penerapan Pajak Jasa dapat meningkatkan penerimaan pajak secara signifikan, terutama di negara-negara dengan sektor jasa yang berkembang pesat. penerimaan pajak, yang diukur dengan CIT, CED dan PPN memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dan merekomendasikan agar pemerintah memperkuat sistem perpajakan karena hal ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan (Oluwole Jacob Adeyemi, 2023). Penelitian dari (Omodero & Iyoha, 2021) mengusulkan dukungan untuk mendorong penerimaan pajak baik dari pemerintah maupun masyarakat.

Studi ini juga mendorong pemerintah untuk menciptakan lingkungan politik dan ekonomi yang kondusif bagi masuknya PMA serta memastikan tingkat inflasi dapat terus ditekan.

Kedua, *Tax Planning*. Pajak Jasa dapat memengaruhi strategi perencanaan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak, terutama terkait dengan struktur dan lokasi bisnis. Kepastian dan transparansi dalam regulasi Pajak Jasa dapat mendorong kepatuhan wajib pajak dan meminimalkan praktik perencanaan pajak yang tidak etis (Siwi et al., 2020). Meskipun *service tax* dan *tax planning* tidak memiliki hubungan langsung, *service tax* dapat menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam *tax planning*. Individu dan bisnis dapat melakukan strategi *tax planning* untuk meminimalkan dampak *service tax* pada beban pajak mereka. Konsultasi dengan *tax advisor* dapat membantu merumuskan strategi *tax planning* yang efektif terkait *service tax*.

Ketiga, *tax*. *Tax*, atau pajak mengacu pada pungutan wajib yang dikenakan oleh pemerintah kepada individu atau badan usaha atas suatu objek pajak. Sedangkan *Service tax*, atau pajak layanan, merupakan jenis pajak yang dikenakan atas jasa tertentu. Pajak ini dibayarkan oleh konsumen atas jasa yang mereka terima dan kemudian disetorkan oleh penyedia jasa kepada pemerintah. *Service tax* adalah salah satu jenis *tax*, *Service tax* termasuk ke dalam kategori *tax* secara umum, sama seperti jenis *tax* lainnya seperti pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan, dan pajak pertambahan nilai.

Keempat, *Financial Reporting Quality*. (Notbohm & Valencia, 2021) memeriksa kembali masalah ini dengan fokus pada efek kualitas audit untuk perikatan yang paling terpengaruh oleh pembatasan - klien audit Big 4 dengan biaya layanan pajak sebelum pembatasan minimal \$ 100.000 yang turun setidaknya 75% setelah pembatasan. Kelima, *Regulation*. Indikator terkuat untuk kualitas layanan pajak adalah daya tanggap, sedangkan indikator terkuat untuk peraturan pajak daerah adalah *regulation* itu sendiri (Hidayat et al., 2014). Keenam, *Education*. Tingkat pengetahuan mengenai perpajakan menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sehingga dengan adanya *tax knowledge* tersebut akan membantu kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya (Lailiyah & Andriani, 2023).

Ketujuh, *Income Tax*. Suatu penelitian menemukan bahwa interaksi antara Pajak Jasa dan Pajak Penghasilan perlu dikaji lebih lanjut untuk memastikan keadilan dan efisiensi sistem perpajakan. Pajak Jasa dapat memengaruhi perilaku wajib pajak dalam membayar Pajak Penghasilan, terutama bagi perusahaan yang bergerak di sektor jasa (Hasdiana, 2018). Kedelapan, *Clawback*. Menurut penelitian dari (Kubick et al., 2020) Perusahaan-perusahaan mengadopsi kebijakan penggantian kompensasi eksekutif (*clawback*) untuk mencegah pilihan pelaporan keuangan yang agresif. Ketentuan *clawback* dengan demikian mencegah para eksekutif untuk membuat keputusan pelaporan keuangan yang dapat menyebabkan penyajian ulang. Meskipun SEC belum menyelesaikan peraturan di bawah DFA 954, banyak perusahaan telah secara sukarela mengadopsi kebijakan *clawback* selama beberapa tahun terakhir (Addy et al., 2014). Kesembilan, *Audit Quality*. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Pemeriksaan Pajak yang ditunjukkan dengan independensi Pemeriksa Pajak, kemampuan profesional, dan pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh tim yang solid dan lengkap tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Bendaharawan Satuan Unit Kerja dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) (Madjid, 2015).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah publikasi jurnal ilmiah seputar *Service Tax* adalah 172 publikasi. Dan berdasarkan hasil visualisasi menggunakan studi bibliometrik *VOSviewer* menampilkan bahwa penelitian seputar analisis bibliometrik dari *service tax* terbagi menjadi 7 klaster dan 130 item topik. Masing – masing item topik mempunyai kumpulan entri klaster sendiri. Setiap klaster ditandai dengan lingkaran dengan ukuran yang berbeda. Ukuran setiap lingkaran menunjukkan seberapa sering istilah tersebut digunakan atau tidak digunakan. Klaster 1 terdiri dari 28 topik, klaster 2 terdiri dari 21 topik, klaster 3 terdiri dari 20 topik, dan klaster 4 terdiri dari 19 topik, klaster 5 terdiri dari 18 topik, klaster 6 terdiri dari 10 topik, dan klaster 7 terdiri dari 10 topik.

## REFERENSI

Addy, N., Chu, X., & Yoder, T. (2014). Voluntary adoption of clawback provisions, corporate governance, and

- interlock effects. *Journal of Accounting and Public Policy*, 33(2), 167–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2013.12.001>
- Adeniya, S. I., & Adesunloro, B. R. (2017). Electronic taxation and tax evasion in Nigeria A study of LAGOS state. *Journal of Academic Research in Economics*, 9(November), 122–130.
- Al Husaeni, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2022). Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (using Google Scholar data): From Step-by-step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), 19–46. <https://doi.org/10.17509/ajse.v2i1.37368>
- Allan, P., & Hovsepyan, G. (2019). The Effect on Growth of a Tax Shift between Land Value Taxes and Income Taxes in Denmark. *Modern Economy*, 10(08), 1843–1850. <https://doi.org/10.4236/me.2019.108119>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Aulia, E. S., & Rusli, R. P. (2020). Manfaat Kajian Bibliometrik Sebagai Penunjang Analisis Kebutuhan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Inovasi Kurikulum*, 17(2), 59–68. <https://doi.org/10.17509/jik.v17i2.36827>
- Azzari, V., Mainardes, E. W., & Costa, F. M. da. (2020). Accounting services quality: a systematic literature review and bibliometric analysis. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(1), 80–94. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2020-0056>
- El-Halaby, S., Aboul-Dahab, S., & Bin Qoud, N. (2020). A systematic literature review on AAOIFI standards. In *Journal of Financial Reporting and Accounting* (Vol. 19, Issue 2). <https://doi.org/10.1108/JFRA-06-2020-0170>
- Ghazal, S., Aldowah, H., Umar, I., & Bervell, B. (2018). Acceptance and satisfaction of learning management system enabled blended learning based on a modified DeLone-McLean information system success model. *International Journal of Information Technology Project Management*, 9(3), 52–71. <https://doi.org/10.4018/IJITPM.2018070104>
- Hanifah, H., & Yudianto, I. (2019). The Influence of Religiosity, Nationalism, and Tax Corruption Perception on Tax Compliance: Study of The Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Taxpayers in Bandung City. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(1), 17. <https://doi.org/10.24198/jaab.v2i1.20428>
- Hasdiana, U. (2018). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Hidayat, N. R., Handayani, S. R., & Otok, B. W. (2014). Measurement model of service quality, regional tax regulations, taxpayer satisfaction level, behavior and compliance using confirmatory factor analysis. *World Applied Sciences* .... <https://scholar.its.ac.id/en/publications/measurement-model-of-service-quality-regional-tax-regulations-tax>
- Kubick, T. R., Omer, T. C., & Wiebe, Z. (2020). The effect of voluntary clawback adoptions on corporate tax policy. *Accounting Review*, 95(1), 259–285. <https://doi.org/10.2308/accr-52484>
- Lailiyah, D. N., & Andriani, S. (2023). Pengaruh Tax Morale, Tax knowledge dan E-Tax System dengan Sanksi Pajak sebagai Variabel Moderating terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Owner*, 7(2), 1464–1478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1537>
- Lewis, B. D., Nguyen, H. T. M., & Hendrawan, A. (2020). Political accountability and public service delivery in decentralized Indonesia: Incumbency advantage and the performance of second term mayors. *European Journal of Political Economy*, 64(May), 101910. <https://doi.org/10.1016/j.ejpoleco.2020.101910>
- Madjid, S. (2015). The Effect Tax Audit Quality and Service Quality On Tax Reporting Compliance ( The cases of tax audit of Indonesian ). *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(12), 131–135.
- Notbohm, M., & Valencia, A. (2021). Audit quality effects of the PCAOB’s 2006 tax service restrictions. *Advances in Accounting*, 55. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2021.100562>



- Novia, D., Husaeni, A., Bayu, A., & Nandiyanto, D. (2023). A Bibliometric Analysis of Vocational School Keywords Using VOSviewer. *ASEAN Journal of Science and Engineering Education*, 3(1), 1–10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/AJSEE/article/view/43030>
- Oluwole Jacob Adeyemi. (2023). Re-Assessing the Relationship Between Tax Revenue and Economic Growth in Nigeria (1980-2020). *World Scientific News*, 1–26. [www.worldscientificnews.com](http://www.worldscientificnews.com)
- Omodero, C. O., & Iyoha, F. O. (2021). Financial development and tax revenue in evolving markets: Evidence from nigerian. In *International Journal of Entrepreneurship* (Vol. 25, Issue 6). academia.edu. [https://www.academia.edu/download/94393865/Financial\\_Development\\_and\\_Tax\\_Revenue\\_in\\_Evolving\\_Markets\\_Evidence\\_from\\_Nigerian.pdf](https://www.academia.edu/download/94393865/Financial_Development_and_Tax_Revenue_in_Evolving_Markets_Evidence_from_Nigerian.pdf)
- Pasamba, E. M. (2013). *The Effects of Independence And Auditor Professionalism on Audit Quality with Time Budget Pressure as a Moderating Variable*. Differences, 5.
- Putra, A., & Fathurrahman, R. (2022). Improving the Quality of the Mobile Tax Service Apps in Indonesia: A Delphi Study. *Budapest International Research and ...*, 8319–8330. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4614>
- Pasamba, E.M. and Killay, T., 2023. Study of Economic Potential in Fishing Communities. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), pp.5300-5307.
- Rethinking Tax Services. (2016). In *Rethinking Tax Services* (Issue January). <https://doi.org/10.1787/9789264256200-en>
- Siwi, C., Rawung, S. S., & Salindeho, M. (2020). The Effect of Income and Tax Knowledge upon Taxpayer Compliance in Paying Land and Building Tax in Pulutan Village. *International Journal of Applied Business and International Management*, 44–52. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v0i0.875>
- Somantri, I., & Sukardi, H. A. (2019). JEMPER ( Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan ). *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 1(November 2018), 1–10.
- Subekti, K. V., & Yuliana, Y. (2024). Tax Knowledge, Taxpayer Awareness and Tax Service Quality on Taxpayer Compliance Moderated by Tax Sanctions. *Owner*, 8(1), 470–482. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1804>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2021). Manual VOSviewer. *Univeriteit Leiden, January*, 54.
- Xia, Q., Yan, S., Li, H., Duan, K., & Zhang, Y. (2022). A Bibliometric Analysis of Knowledge-Hiding Research. *Behavioral Sciences*, 12(5). <https://doi.org/10.3390/bs12050122>
- Zeithaml, V. A. (1988). Consumer Perceptions of Price, Quality, and Value: A Means-End Model and Synthesis of Evidence. *Journal of Marketing*, 52(3), 2–22. <https://doi.org/10.2307/1251446>